

MODUL

EPIDEMIOLOGI GIZI



Disusun Oleh:
Tim Dosen Epidemiologi Gizi

PROGRAM STUDI KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS ILMU – ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PRAKTIKUM
METODE PENELITIAN STATUS GIZI DENGAN PENGUKURAN
ANTROPOMETRI, BIOKIMIA, KLINIS DAN BIOFISIK

A. PRINSIP

Mampu mengenali dan metode penelitian status gizi dengan pengukuran antropometri, biokimia, klinis dan biofisik

B. INDIKATOR

Setelah mengikuti praktikum, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian dan praktikum pengukuran status gizi dengan metode antropometri
2. Menjelaskan pengertian dan praktikum pengukuran status gizi dengan metode biokimia
3. Menjelaskan pengertian dan praktikum pengukuran status gizi dengan metode klinis
4. Menjelaskan pengertian dan praktikum pengukuran status gizi dengan metode biofisik

C. MATERI

Antropometri berasal dari kata *anthropos* dan *metros*. *Anthropos* berarti tubuh ; *Metros* berarti ukuran. Antropometri (Jellife, 1966) diartikan sebagai pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dr berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Penilaian status gizi dibagi menjadi dua yaitu penilaian status gizi secara langsung dan tidak langsung. metode penilaian status gizi secara langsung berdasarkan data obyektif adalah dengan penilaian biokimia. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan kekurangan gizi secara spesifik. Mendeteksi lebih dini terhadap perubahan metabolisme gizi sebelum tampak perubahan klinis. Dalam penilaian biokimia terdiri atas penilaian zat gizi makro dan mikro. Penilaian zat gizi mikro terdiri dari vitamin A, D, E, C, Tiamin, Riboflavin, Niasin, Vitamin B6, Vitamin B12, Iodium, Zink, Kalsium, Fosfor, Magnesium, Krom, Tembaga, dan Selenium. Zat gizi mikro tersebut dapat menimbulkan suatu kejadian penyakit yang berada di masyarakat yang dapat dinilai secara biokimia.

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

1. Praktikum dimulai dengan penjelasan dari dosen tentang alat-alat penilaian status gizi dengan metode antropometri serta langkah-langkah penggunaannya.
2. Mahasiswa mengamati dan mencatat penjelasan dosen.
3. Mahasiswa mempraktekkan penggunaan alat-alat antropometri sesuai prosedur pengukuran yang telah dijelaskan oleh dosen.

E. TUGAS

Setiap mahasiswa diberi beberapa data BB, TB, dan umur anak, kemudian setiap mahasiswa ditugaskan untuk menghitung *z-score*-nya dengan indeks antropometri BB/U, TB/U, BB/TB, dan IMT/U. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan status gizi anak. Tugas dikumpulkan 3 hari setelah praktikum.